



Siswa Berhak Pilih Tiga Sekolah

YOGYA, TRIBUN - Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Yogyakarta Samiyo, menjelaskan, syarat dan teknis pendaftaran SMP tidak berbeda dengan prosedur pendaftaran SMA yang telah dilaksanakan beberapa waktu lalu.

Sistem seleksi SMP dan MTs dilakukan dengan melihat nilai calon siswa. Selain itu, untuk proses pendaftaran dan seleksi tingkat SMP juga menggunakan sistem *Real Time Online* (RTO), terutama bagi sekolah negeri. "Mekanismenya sama, baik persyaratan dan prosedur pendaftarannya, termasuk penggunaan sistem RTO-nya," ujarnya, Jumat (1/7).

Mirip pendaftaran setingkat

” Ada baiknya calon siswa membaca peta persaingan nilai sekolah di tahun sebelumnya. Dengan cara itu calon siswa akan punya gambaran dan bisa menyesuaikan dengan nilai yang dimiliki. ”

SAMIYO

Ketua PPDB Kota Yogyakarta SMA, calon siswa SMP dan MTs diberikan hak memilih tiga pilihan sekolah. Ketentuan

pilihan, maksimal dua sekolah negeri dan satu sekolah swasta yang ikut dalam sistem jaringan RTO. Terkait pemilihan sekolah, Samiyo mengimbau calon siswa berhati-hati menentukan dan memutuskan prioritas sekolah yang akan dipilih.

“Ada baiknya calon siswa membaca peta persaingan nilai sekolah di tahun sebelumnya. Dengan cara itu calon siswa akan punya gambaran dan bisa menyesuaikan dengan nilai yang dimiliki,” katanya.

Kepala Bidang Pengembangan Pendidikan, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta tersebut memprediksi terjadi akan terjadi kenaikan *passing grade* di sejumlah sekolah, terutama sekolah yang berstatus Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), misalnya SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta. Ketikan tersebut diakibatkan lai rata-rata kelulusan SD di IY tahun ini juga meningkat.

Meski demikian, persebaran calon siswa yang mendaftar di sejumlah SMP di Kota Yogyakarta diprediksi merata. Pesebaran tersebut dipengaruhi pemilihan sekolah berdasarkan faktor status sekolah, fanatisme keluarga, orangtua maupun calon siswa.

“Untuk SMP, persebaran lainnya juga lebih merata, tidak terlalu terkonsentrasi pada satu sekolah yang terbilang favorit atau unggulan,” ujarnya.

Kepala Disdik Kota Yogyakarta, Edi Heri Suasana, mengimbau agar calon peserta didik baru dalam memilih sekolah hendaknya mengetahui rentang nilai sekolah yang men-

jadi pilihan. Para calon siswa baru jug harus memantau perkembangan *range* nilai melalui sistem RTO.

“Sistem RTO sengaja dibuat untuk memudahkan orangtua maupun calon siswa, terutama dalam mengetahui peta

persaingan dan posisi calon siswa yang bersangkutan. Usahakan bisa mengukur rentang nilai sekolah dengan nilai yang dimiliki, jangan terlalu memaksakan masuk ke sekolah yang persaingannya terlalu ketat,” kata Edi. (ton)

SMP Kota Yogya Terintegrasi Sistem RTO

- SMP Negeri 1
- SMP Negeri 2
- SMP Negeri 3
- SMP Negeri 4
- SMP Negeri 5
- SMP Negeri 6
- SMP Negeri 7
- SMP Negeri 8
- SMP Negeri 9
- SMP Negeri 10
- SMP Negeri 11
- SMP Negeri 12
- SMP Negeri 13
- SMP Negeri 14
- SMP Negeri 15
- SMP Negeri 16
- MTS Negeri 11 Yogya
- SMP Muhammadiyah 1
- SMP Muhammadiyah 2
- SMP Muhammadiyah 3
- SMP Muhammadiyah 4
- SMP Muhammadiyah 5
- SMP Muhammadiyah 6
- SMP Muhammadiyah 7
- SMP Muhammadiyah 8
- SMP Muhammadiyah 9
- SMP Muhammadiyah 10
- SMP Budya Wacana
- SMP Bopkri 1
- SMP Bopkri 2
- SMP Bopkri 3
- SMP Johannes Bosco
- SMP IT Masjid Syuhada
- SMP Taman Dewasa Jetis
- SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyanan
- SMP Piri 1



| |
|------------------|
| Tindak Lanjut |
| Untuk ditanggapi |
| Untuk diketahui |
| Jumpa Pers |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005